



### **Hak cipta dan penggunaan kembali:**

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk mengubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

### **Copyright and reuse:**

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1. Kesimpulan**

Perancangan buku ilustrasi mengenai panduan melatih sensorik dan motorik anak usia dini di rumah dilatar belakangi dengan banyaknya anak usia dini yang mengalami keterlambatan tumbuh kembang, hal ini salah satu faktornya banyaknya orang tua yang tidak melakukan pengamatan dan memberikan stimulus kepada anaknya. Menurut narasumber yang sudah penulis wawancarai yaitu ibu Sri Damayanti S. Psi., M.Psi. bahwa faktor utama dalam tumbuh kembang sensorik dan motorik anak agar tumbuh dengan baik itu orang tua. Tidak hanya itu, orang tua perlu melakukan *screening* dan juga observasi untuk mengamati pertumbuhan sensorik dan motoriknya.

Berdasarkan dari permasalahan di atas penulis melakukan pencarian data dengan cara melakukan observasi non partisipan dengan mendatangi keluarga yang memiliki anak usia dini di rumah dengan pertumbuhan yang berbeda, melakukan wawancara dengan ibu Sri Damayanti S. Psi., M. Psi. beliau merupakan psikolog anak dan juga terapis sensorik motorik anak usia dini di PUSPAGA, di bawah naungan dinas pemberdayaan perempuan perlindungan anak dan keluarga berencana, penulispun melakukan studi eksisting sebagai perbandingan buku yang membahas mengenai anak dalam segi visual, warna, tata Bahasa, dan informasi. Selain itu penulis juga menyebarkan kuesioner kepada target audience secara online yang diisi oleh 100 lebih responden. Temuan dari

pencarian data yang sudah penulis lakukan, dapat disimpulkan bahwa anak usia dini sangat membutuhkan peran orang tua dalam tumbuh kembang sensorik dan motorik, informasi dan edukasi yang dimiliki orang tua juga berpengaruh terhadap stimulus yang diberikan sehingga berpengaruh kepada perkembangannya. Maka dari itu, diperlukanya pengetahuan lebih terkait edukasi dan stimulus sensorik motorik yang bertahan lama untuk anak bagi orang tua, agar orang tua mampu mendidik mendampingi anak dalam tahapan tumbuh kembang hingga saat nanti.

Terkait penjelasan di atas, penulis merancang buku ilustrasi sebagai media utama. Penulis menggunakan metode perancangan yang dipaparkan oleh Guan pada buku *Book Design*. Pemilihan buku ilustrasi didasari dengan melakukan studi eksisting terhadap buku anak dan orang tua. Buku yang spesifik membahas mengenai panduan melatih sensorik dan motorik anak usia dini 2-6 tahun di rumah belum ditemukan secara spesifik. Adapun buku mengenai sensorik dan motorik untuk anak tanpa spesifikasi usia dalam buku tersebut terdapat teks yang cukup panjang dan sulit dipahami hingga memerlukan waktu yang panjang untuk membacanya. Target perancangan ini yaitu orang tua terutama ibu muda berusia 25-30 tahun.

Kemudian penulis melakukan proses *mindmapping* guna mencari insight untuk digunakan dalam perancangan buku. Dari proses *mindmapping* didapatkan *big idea* yaitu genggam masa kini, topang masa nanti. *Big idea* yang dimaksud mengartikan setiap tahapan tumbuh kembang peran orang tua sangatlah penting untuk membantu dan menuntun perkembangan anak hingga mampu menjadi anak yang mandiri dan sehat di masa nanti. Tidak hanya itu penulis mendapati tiga kata

kunci yaitu *lively*, *homie*, dan *effortless*. Setelah itu penulis menentukan *moodboard* sebagai arahan visual dalam perancangan. Berlandaskan *moodboard* yang telah ditentukan, maka bentuk visual ilustrasi yang digunakan dalam perancangan buku adalah *doodle* dan *line art*) dengan adanya ilustrasi dekorasi sebagai pemenuh *layout* yang kosong dan terdapat ikon tangan, masa depan, ataupun motorik mendukung *big idea* yaitu genggam. Begitu pula dengan pemilihan warna di mana penulis menyesuaikan dengan psikologi warna dan berkaitan dengan *big idea* penulis menggunakan warna merah muda, biru, oranye, kuning, dan ungu. Sebaliknya dalam tata letak, penulis menyesuaikan tata letak dengan konten informasi dan elemen visual yang sudah ada dan sudah dirancang. Penulis menggunakan modular *grid* dengan *single column* dan *two column*.

Berdasarkan kesimpulan dari perancangan dan penelitian yang sudah dijelaskan, bahwasanya perancangan dan penelitian ini tidak luput dari kekurangan dalam proses ataupun pengerjaannya. Kekurangan yang didapatkan akan dievaluasi. Maka dari itu penulis mengharapkan perancangan buku berguna bagi pembaca dan bermanfaat.

## **5.2. Saran**

Setelah proses yang sudah dijalani dalam tugas akhir ini, penulis memiliki saran setelah melakukan serangkaian proses perancangan sebagai berikut:

1. Untuk desainer yang akan merancang sebuah buku agar mampu melakukan pencarian data lebih terperinci dan dalam mengenai gaya visual ataupun minat target. Dengan melakukan hal tersebut, buku yang

memiliki jenis yang serupa mampu dimengerti dan mudah tersampaikan dengan target.

2. Dalam merancang buku diperlukannya rasa disiplin dalam memaksimalkan waktu sehingga minimnya penundaan atau terjadinya deadline pengerjaan visual konten pada buku. Sehingga melakukan layouting dan gaya visual sesuai dengan konten dan *big idea*.